

# **DATA PENGUNJUNG DARI BERBAGAI INSTITUSI KE PERPUSTAKAAN PATIR SELAMA DELAPAN TAHUN, 2000-2007**

    Dedeh Sri Widianingsih dan Nimas Ayu Sukaningrum  
Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi – BATAN, Jakarta

## **ABSTRAK**

**DATA PENGUNJUNG DARI BERBAGAI INSTITUSI KE PERPUSTAKAAN PATIR SELAMA DELAPAN TAHUN, 2000 – 2007.** Pengamatan terhadap pengunjung ke Perpustakaan PATIR (PP) telah dilaksanakan dari tahun 2000-2007. Dari pengamatan tersebut terlihat bahwa selama 8 tahun berturut-turut jumlah pengunjung adalah sebesar 2645, dan berasal dari 63 institusi. Bila dilihat per hari maka jumlah pengunjung adalah 17/hari. Pengunjung berasal dari berbagai institusi yaitu Perguruan Tinggi, Akademi, Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan, yang kebanyakan berlokasi di luar Jakarta. Tercatat bahwa institusi yang disebutkan diatas 1) 10 berlokasi di Jakarta, 2) 4 di sekitar Jakarta ( Depok, Bogor, Tangerang ), dan 49 berlokasi di luar 1 dan 2 yaitu di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari sudut pandang gender ternyata selama 8 tahun, pengunjung wanita (1957) hampir tiga kali lipat pria (688).

## **PENDAHULUAN**

PATIR, yang merupakan salah satu pusat di bawah /Batan dengan tugas dan fungsi melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi isotop dan iradiasi di berbagai bidang sudah berdiri sejak 20 Desember 1966. Pada saat tersebut PATIR sudah memiliki perpustakaan walaupun belum memadai. Dari tahun ke tahun Perpustakaan PATIR mengalami pengembangan dan dilengkapi dengan berbagai jurnal, buku sains dan teknologi maupun non sains seperti ditemukan pada Perpustakaan PATIR saat ini.

Untuk dapat melayani pengunjung suatu perpustakaan, sebaiknya memenuhi berbagai persyaratan. Persyaratan tersebut tampaknya sudah dipenuhi oleh Perpustakaan PATIR dengan di terbitkannya SK. Dirjen No.166/KA/IV/2001 yang menyatakan bahwa

Perpustakaan PATIR untuk menjadi perpustakaan milik Batan. Selain itu juga di butuhkan pegawai perpustakaan yang profesional yang dapat melayani pengunjung dan mengelola isi perpustakaan. Dengan telah bertugasnya tenaga profesional pustakawan saat ini telah tersedia jabatan fungsional pustakawan yang ditetapkan SK.Mempan No. 132/KEP/M.PAN/12/2002 dan keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional dan Kepala.BKN No.23 tahun 2003 dan No.21 tahun 2003.

Jabatan fungsional pustakawan ini telah terisi oleh dua orang pustakawan penyelia di Perpustakaan PATIR. Dengan adanya tenaga profesional diharapkan Perpustakaan PATIR dapat berkembang optimal.

Salah satu tugas petugas Perpustakaan PATIR adalah pencatatan pengunjung setiap hari dari tahun ke tahun. Hal ini diperlukan untuk dapat menilai apakah Perpustakaan PATIR menyediakan kelengkapan yang cukup memadai sehingga diminati dengan perkataan lain naik turunnya pengunjung merupakan gambaran tentang naik atau menurunnya kelengkapan koleksi (Perpustakaan PATIR).

Makalah ini melaporkan jumlah pengunjung ke Perpustakaan PATIR yang berasal dari berbagai institusi selama delapan tahun berturut-turut yaitu 2000-2007.

## **CARA PENGUMPULAN DATA**

Data diambil dari buku pengunjung yang tersedia di Perpustakaan PATIR. Tiap pengunjung wajib menuliskan nama, asal instansi, dan tujuan kunjungan. Dari data yang dituliskan dalam buku pengunjung, petugas Perpustakaan PATIR dapat memilah-milah data tersebut. Selanjutnya data yang sudah terpilah di tuangkan dalam Tabel 1 sampai dengan 3, di mana Tabel 1 (lampiran) adalah data lengkap yang dikutip dari buku pengunjung dari tahun 2000-2007.

## **PENGUNJUNG DARI BERBAGAI INSTITUSI KE PERPUSTAKAAN PATIR**

Pada Tabel 1 (lihat lampiran) diperlihatkan jumlah pengunjung dari berbagai institusi yaitu Perguruan Tinggi, Akademi, Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan ke Perpustakaan PATIR, selama delapan tahun berturut-turut yaitu 2000-2007. Pada tahun 2000 jumlah pengunjung hanya berjumlah 32 kemudian meningkat dengan pesat pada tahun 2001 menjadi diatas 300. Untuk tahun-tahun berikutnya. Tampak ada jumlah pengunjung yang tidak tetap yaitu menaik (2001,2002) menurun (2003,2004,2005), kemudian menaik (2006) dan menurun lagi (2007). Keadaan ini belum dapat di jelaskan dengan pasti apa yang menyebabkannya. Apakah karena informasi yang dibutuhkan pengunjung telah tersedia di internet yang dapat di akses dengan mudah atau berdirinya berbagai perpustakaan milik PT institusi lainnya di Jakarta yang lebih lengkap. Mengenai jumlah pengunjung ke Perpustakaan PATIR ada suatu hal yang menarik untuk dikemukakan , yang terjadi pada tahun 2006 dan 2007. Pada dua tahun tersebut pada Tabel 1, tampak bahwa pengunjung dari suatu Perguruan Tinggi yaitu UIN tiba-tiba berjumlah 88 dan 96 pada tahun 2006 dan 2007. Ini mungkin di sebabkan UIN yang sebelumnya berstatus IAIN menjadi Perguruan Tinggi yang juga mempunyai fakultas sains. Hal inilah yang diperkirakan menyebabkan kunjungan mahasiswa dari UIN ke Perpustakaan PATIR terjadi dalam jumlah yang cukup banyak untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan bidangnya.

Dari pengunjung total selama delapan tahun yaitu sebesar 2645, maka dapat diajukan bahwa pengunjung ke Perpustakaan PATIR per bulan adalah sekitar 331. Bila dilanjutkan dengan asumsi bahwa dalam satu bulan ada 20 hari kerja, maka pengunjung ke Perpustakaan PATIR adalah sekitar 17/hari. Apakah jumlah ini cukup memadai untuk suatu perpustakaan harus diadakan suatu pengamatan lebih lanjut. Bila dari

jumlah pengunjung 17/hari, banyak yang mampu menyelesaikan tulisan penunjang studinya tentu merupakan nilai tambah bagi Perpustakaan PATIR. Artinya walaupun jumlah pengunjung tidak terlalu besar tetapi informasi yang tersedia cukup memadai.

### **KISARAN JUMLAH DAN LOKASI PENGUNJUNG DARI BERBAGAI INSTITUSI.**

Pada Tabel 2 disajikan kisaran jumlah pengunjung ke Perpustakaan PATIR dan lokasi institusi.

Tabel 2 . Kisaran jumlah pengunjung dan lokasi institusi (Perguruan Tinggi, Akademi, Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan)

Kisaran Pengunjung	Jumlah Institusi asal Pengunjung
100 – 450	10
51 – 99	4
1 – 50	49
	63

  

Lokasi	Jumlah Institusi
1. Jakarta .....	22
2. Bogor, Depok .....	25
Tangerang	
3. Luar 1 dan 2 .....	16
(Jawa, Sumatra, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi),	
	63

Dari tabel ini terlihat bahwa jumlah institusi asal pengunjung terbanyak di temukan pada kisaran 1 – 50, yaitu 49. sedangkan dalam kisaran tertinggi 100 – 450, jumlah institusi pengunjung berjumlah 10. Selanjutnya untuk jumlah kisaran 51 – 99, jumlah institusi ada 4. Bila dihubungkan dengan lokasi tampak bahwa institusi dengan jumlah pengunjung dalam kisaran tertinggi (100 – 450) 8 berlokasi di Jakarta dan 2 di luar Jakarta / lihat tabel 1, no 1 s.d .10 ).

Ini tentu suatu hal yang wajar dengan berlokasinya Perpustakaan PATIR di Jakarta Selatan, Ps. Jumat, Lebak Bulus. Tentunya kesempatan mengunjungi Perpustakaan PATIR sebagian besar pengunjung berasal dari Jakarta mengingat jarak dan biaya yang harus dikeluarkan. Namun bila dilihat dari kesepuluh instansi ini, 2 instansi yaitu Universitas Brawijaya (UNIBRAW) dan Akademi Kimia Analis, Bogor, sepanjang delapan tahun pencatatan setiap tahun kunjungan tetap ada, kecuali untuk Akademi Kimia Analis tahun 2004 (lihat Tabel 1). Ini mungkin dapat menandakan bahwa walaupun harus mengeluarkan dana yang cukup banyak, namun bila diperlukan akan tetap di kejar untuk dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Hal yang sama diperlihatkan pada jumlah kisaran.

Dari kisaran pengunjung 51 – 99 terlihat bahwa dua dari institusi yang dicatat juga berada di luar Jakarta. Ini menandakan hal yang sama seperti yang telah dikemukakan yaitu walaupun harus mengeluarkan dana yang cukup besar Perpustakaan PATIR akan tetap dikunjungi bila kebutuhan memang ada. Keadaan di atas diperkuat oleh data yang juga disiapkan di Tabel 2, bahwa 41 institusi asal pengunjung berlokasi di luar Jakarta, sedangkan hanya 22 institusi berlokasi di Jakarta.

Berdasarkan data kisaran pengunjung dan lokasi institusi mungkin perlu dipikirkan untuk mengembangkan informasi yang tersedia di Perpustakaan PATIR dengan bacaan yang lebih mutakhir. Bacaan mungkin dapat diperoleh dari Badan Internasional, Nasional dll yang ada di luar dan dalam negeri. Selain itu mungkin dengan menyediakan internet dalam jumlah yang lebih banyak pengunjung ke Perpustakaan PATIR juga dapat ditingkatkan.

Satu hal yang penting adalah pengelola Perpustakaan PATIR dapat menyediakan kelengkapan untuk diisi oleh pegawai PATIR khususnya dan pusat-pusat selingkungan

di Pasar Jumat untuk mendapat gambaran seberapa besar minat baca di Perpustakaan PATIR oleh pegawai PATIR sendiri dan pegawai lainnya di Pasar Jumat.

#### JUMLAH PENGUNJUNG BERDASARKAN GENDER

Pada tabel 3 terlihat jumlah pengunjung ke Perpustakaan PATIR berdasarkan gender.

Tabel 3. Jumlah pengunjung berdasarkan gender.

Tahun	Wanita	Pria	Total
2000	20	12	32
2001	233	92	325
2002	299	144	443
2003	312	112	424
2004	278	105	383
2005	246	59	305
2006	312	113	425
2007	237	51	308
Total	1957	688	2645

Dari Tabel ini jelas terbaca bahwa pengunjung wanita jauh melebihi pria yaitu hampir 3 kali lipat (1957 vs 688).

Data ini mungkin dapat diperdebatkan kesegala arah. Tetapi dari data yang terkumpul dapat dikemukakan bahwa wanita lebih banyak berkunjung ke perpustakaan di banding pria. Apakah ini berarti wanita lebih rajin membaca dibanding pria merupakan hal yang masih membutuhkan pengamatan lebih lanjut dan lebih terarah.

Namun bagi kesetaraan gender tentu hal ini menggembirakan yaitu bahwa dalam hal kunjungan ke perpustakaan untuk memperoleh informasi wanita lebih unggul dari pada pria.

## **KESIMPULAN**

Dari pengamatan terhadap pengunjung ke Perpustakaan PATIR ini berbagai kesimpulan dapat diajukan yang antara lain adalah,

- Selama delapan tahun dari 2000-2007 jumlah pengunjung ke Perpustakaan PATIR (PP) berjumlah 2645.
- Dari mulai tahun 2000-2007, jumlah pengunjung tidak meningkat banyak.
- Ada suatu Perguruan Tinggi UIN yang dulunya berstatus IAIN dengan berubahnya status IAIN Hidayatulloh menjadi UIN menyebabkan pengunjung dari Perguruan Tinggi ini tercatat cukup banyak mulai 2006-2007.
- Kebanyakan institusi yang anggotanya berkunjung ke Perpustakaan PATIR berlokasi di luar Jakarta.
- Pengunjung ke Perpustakaan PATIR dari berbagai institusi kebanyakan wanita dengan jumlah hampir 3 kali lipat pengunjung pria.

## **SARAN**

Beberapa saran yang dapat diajukan adalah,

1. Perpustakaan PATIR perlu di isi lagi dengan jurnal International maupun Nasional yang mungkin dapat dimintakan dari bantuan Nasional maupun Internasional.
2. Menyediakan internet dengan jumlah kelengkapannya yang lebih banyak.
3. Mencatat kunjungan dari Pegawai PATIR sendiri, dan pusat lain di Pasar Jumat dengan tujuan untuk mencatat dan kalau mungkin menyediakan pustaka apa yang paling diperlukan yang belum tersedia di Perpustakaan PATIR.

## **DAPTAR PUSTAKA**

1. Keputusan Kepala BATAN Nomor 166/KA/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional.
2. SK. Mempan No. 132/KEP/M.PAN/12/2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional dan Kepala BKN No. 23 tahun 2003 dan No. 21 tahun 2003.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Prof. Riset Ir. Elsje L. Sisworo, MS. Yang telah mengdit makalah ini

**Table 1. Pengunjung Perpustakaan berasal dari berbagai Perguruan Tinggi, Akademi, SMU, SMK, dan Institusi dari tahun 2000 – 2007 ( 8 tahun berturut – turut )**

No.	Nama	Tahun								Total
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
1	Institut Sains dan Teknologi Nasional	0	20	27	85	76	91	107	42	448
2	Institut Pertanian Bogor	5	38	73	48	26	29	56	15	290
3	Universitas Indonesia	3	41	35	45	50	31	36	1	242
4	Universitas Negeri Jakarta	4	59	53	35	15	11	2	6	185
5	Universitas Islam Negeri	0	0	0	0	0	0	86	96	182
6	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2	32	48	20	23	20	15	6	166
7	UP, Jakarta	3	7	16	5	28	30	14	52	155
8	Universitas Brawijaya	11	12	50	8	7	3	11	9	111
9	Universitas Pancasila	0	12	9	42	21	5	3	9	101
10	AKA, Bogor	3	30	32	6	0	3	7	19	100
11	SAKMA, Bogor	0	20	21	11	15	1	7	2	77
12	Universitas Andalas	0	4	6	10	43	4	4	6	77
13	Universitas Gajah Mada	0	4	18	20	15	2	0	0	59
14	Universitas Nasional	0	2	3	7	9	10	17	5	53
15	Institut Teknologi Indonesia	0	3	6	7	6	0	4	1	36
16	Universitas Padjajaran	0	5	4	4	1	5	3	14	36
17	Universitas Pakuan	1	0	1	0	0	11	14	0	31
18	Universitas Lampung	0	0	0	9	6	0	0	10	25
19	AKA-FARMA Mardhika	0	0	0	0	0	18	2	0	20
20	Universitas Trisakti	0	2	4	1	0	3	3	4	17
21	Universitas Diponegoro	0	0	10	0	0	0	5	1	16
22	UNBO	0	3	4	3	3	2	0	0	15
23	UNTAG	0	0	0	10	0	0	1	4	15
24	UNS	0	0	0	5	0	6	2	0	13
25	Universitas Soedirman	0	2	1	3	1	3	2	1	13
26	Universitas Airlangga	0	1	5	5	1	1	0	0	13
27	Universitas Borobudur	0	0	0	1	2	0	10	0	13
28	Universitas Hassanudin	0	4	3	4	1	0	0	0	12
29	Badan Tenaga Atom Nasional	0	0	0	0	8	0	3	0	11
30	AKA – luar, Bogor	0	3	0	0	0	0	8	0	11
31	UNTAN	0	7	0	0	3	0	0	0	10
32	UNSAHID	0	0	0	0	0	5	1	2	8
33	UNES	0	3	2	1	0	2	0	0	8
34	UNJANI	0	0	0	0	7	0	0	0	7
35	Institut Teknologi Bandung	0	2	3	2	0	0	0	0	7
36	Universitas Sriwijaya	0	2	3	1	0	0	0	0	6
37	UHAMKA	0	0	0	1	4	1	0	0	6
38	Universitas Syiah Kuala	0	1	0	2	2	0	0	0	5
39	UMAM	0	1	0	4	0	0	0	0	5
40	Universitas Udayana	0	0	0	3	1	1	0	0	5
41	Universitas Gunadarma	0	0	0	0	4	0	0	0	4
42	YASRI	0	0	0	4	0	0	0	0	4
43	UPN	0	0	0	0	0	4	0	0	4
44	UKSW	0	0	0	0	0	0	1	3	4

No.	Nama	Tahun								Total
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
45	Universitas Atmajaya	0	1	0	2	0	0	0	0	3
46	Universitas Jember	0	2	0	0	1	0	0	0	3
47	Universitas Prof. Dr.. Moestopo	0	0	2	1	0	0	0	0	3
48	UNRI	0	0	0	3	0	0	0	0	3
49	Politeknik	0	2	0	0	0	0	0	0	2
50	Universitas Suryadarma	0	0	2	0	0	0	0	0	2
51	INSTIPER	0	0	0	2	0	0	0	0	2
52	AF FMA	0	0	0	2	0	0	0	0	2
53	Bina Sarana Informatika	0	0	0	0	0	1	1	0	2
54	IAKJ	0	0	1	0	0	0	0	0	1
55	UPDM	0	0	0	1	0	0	0	0	1
56	Institut Teknologi Malang	0	0	1	0	0	0	0	0	1
57	UNKANCI	0	0	0	0	1	0	0	0	1
58	POLTEKES	0	0	0	0	1	0	0	0	1
59	YAPSI	0	0	0	0	0	1	0	0	1
60	UNIDA	0	0	0	0	0	1	0	0	1
61	UNLAM	0	0	0	0	1	0	0	0	1
62	Universitas Jambi	0	0	0	0	1	0	0	0	1
63	UKM	0	0	0	1	0	0	0	0	1

# **DINAMIKA KUNJUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA PATIR KE PERPUSTAKAAN PERIODE TAHUN 2008 – 2009**

Oleh Dedeh Sri Widianingsih dan Nimas Ayu Sukaningrum

## **ABSTRAK**

Dalam tulisan ini telah dikemukakan kegunaan perpustakaan bagi SDM yang melakukan penelitian dan pengembangan (litbang) selama dua tahun yaitu tahun 2008 – 2009 . Dari data yang ada terlihat bahwa kunjungan SDM litbang. PATIR masih jauh di bawah potensi yang dapat dicapai. Keadaan ini mungkin disebabkan, antara lain pengunjung merasa tidak perlu untuk menulis nama di buku tamu, penggunaan internet dianggap bukan kunjungan ke perpustakaan, mempunyai perpustakaan sendiri dan segan membaca kata kunci : perpustakaan, SDM.

## **PENDAHULUAN**

Sejak diresmikan pada tanggal 20 Desember 1966 PATIR yang pada saat itu disebut dengan nama Pusat Penelitian Pasar Jumat telah mempunyai tugas dan fungsi menggunakan tenaga nuklir untuk maksud-maksud damai di lapangan penelitian dan pengembangan. Beberapa kali berganti nama yaitu menjadi PAIR (Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi) pada tanggal 20 Februari 1980 dan berdasarkan Peraturan Kepala Batan Nomer. 392/KA/XI/2005 menjadi PATIR (Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi). Pusat ini tetap secara berkesinambungan melaksanakan penelitian dan pengembangan menggunakan teknologi Isotop dan Radiasi (Isotop dan Radiasi). Bidang penelitian dan pengembangan yang ditekuni adalah :

pertanian (termasuk peternakan); kebumihan dan lingkungan; Proses Radiasi; Keselamatan dan Balai Iradiasi Elektromekanik dan Instrumentasi (IEI). Yang disebut terakhir berada dalam satu balai yang mendukung semua kegiatan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang Balai dan melakukan juga pengembangan

Untuk mendukung berjalannya penelitian dan pengembangan di PATIR di samping peralatan dan laboratorium yang memadai dibutuhkan SDM (sumber daya manusia) yang memadai. SDM ini bertugas menyusun semua rencana penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan di PATIR.

### **SDM (Sumber Daya Manusia)**

Suatu pusat penelitian mutlak memerlukan SDM yang memadai. SDM yang ideal adalah berciri-ciri sebagai berikut : cerdas, pengetahuan luas di bidangnya, tekun dalam pekerjaannya dan terampil menyusun laporan pekerjaan / kegiatan.

Tentu SDM ideal ini sulit terpenuhi secara keseluruhan. Dalam tulisan ini hanya akan ditinjau penguasaan yang baik mengenai bidang yang dikuasai oleh seorang pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan ( litbang. ).

Agar SDM memadai penguasaan dan pengetahuannya diperoleh melalui kontak langsung dengan pelaksana kegiatan pen.& peng. di dalam maupun luar negeri melalui seminar, dan melalui perpustakaan.

### **KEGUNAAN PERPUSTAKAAN**

Telah disebut salah satu syarat agar pelaksana kegiatan litbang. adalah pengetahuan yang memadai mengenai bidang yang ditekuninya. Ini dapat diperoleh di Perpustakaan. Pada saat ini perpustakaan tidak hanya melayani bacaan non elektronik tetapi juga elektronik melalui internet , face book , twitter dll.

Walaupun bacaan elektronik sekarang lebih dinikmati namun bacaan non elektronik yaitu buku, jurnal, edaran dlsb juga sangat penting. Bacaan sebelum adanya bacaan elektronik patut dibaca karena mungkin dapat memberikan inspirasi untuk kegiatan litbang. Mungkin pada saat itu dimasa lampau suatu masalah belum terpecahkan tapi pada saat ini dapat dipecahkan karena tersedianya peralatan dan analisis yang lebih

lengkap. Mungkin saja masalah ini terlewat oleh pelaksana kegiatan litbang. tetapi oleh pembaca tertentu tertangkap dan diusahakan pemecahannya. Ini sesuai dengan tujuan perpustakaan yang termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal4) Dalam lingkup kecil seperti PATIR maka tujuan memperluas wawasan dan mencerdaskan sangatlah sesuai untuk SDM yang menjalankan litbang.

Masih banyak hal lain yang dapat dikemukakan mengenai pentingnya perpustakaan.

Berbagai ahli mengatakan membaca tentu saja dapat meliputi elektronik dan non elektronik mengenai satu masalah dan mengumpulkan datanya sudah merupakan penyelesaian 50 % dari kegiatan pen. & peng..

Secara singkat dapat dikatakan perpustakaan merupakan pendukung utama untuk menyelesaikan persoalan penelitian dan pengembangan.

### **SDM (Sumber Daya Manusia) di PATIR**

Seperti sudah disebutkan sebelumnya agar dapat melaksanakan litbang. maka suatu institusi memerlukan SDM yang memadai dalam hal menguasai bidang yang diteliti, mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diteliti dan tekun.

Dalam tulisan ini yang akan dibahas hanyalah mengenai pengetahuan yang memadai mengenai hal diteliti karena sangat erat kaitannya dengan perpustakaan / bahan bacaan elektronik / non elektronik.

Di PATIR SDM yang melaksanakan litbang. sebagian besar merupakan pejabat fungsional walaupun non fungsional pun dapat dan seharusnya mampu melaksanakan kegiatan litbang.

Menurut data dari Es III TU jumlah pejabat fungsional tahun 2008 dan 2009 adalah sebagai tercantum pada Tabel 1 dan 2.

Bidang	Jenis Pejabat Fungsional (orang)				Total
	Peneliti	Pengawas Radiasi	Pranatanuklir	Litkayasa	
Bidang kebumian & lingkungan	12	0	10	5	27
Bidang Pertanian	27	0	0	10	37
Bidang Proses Radiasi	22	0	0	16	38
Bidang Keselamatan	0	2	0	0	2
Balai IEI	1	0	15	1	17
Total	62	2	25	32	121

Tabel 2. Jumlah pejabat fungsional Tahun 2009 di berbagai bidang yang terdapat di PATIR

Bidang	Jenis pejabat fungsional (orang)				Total
	Peneliti	PengawasRadiasi	Pra.Nuk.	Litkayasa	
Bidang Kebumian & Lingkungan	12	0	10	4	26
Bidang Pertanian	27	0	0	17	44
Bidang Proses Radiasi	23	0	0	11	34
Bidang Keselamatan	1	2	0	0	3
Balai IEI	0	0	15	0	15
Total	63	2	25	32	122

Dari tabel 1 dan 2 terlihat bahwa pejabat fungsional tertinggi ke terendah adalah berturut-turut peneliti, litkayasa, pranuk, pengawas radiasi. Data Jumlah Total antara 2008 dan 2009 hampir tidak berbeda . Semua jenis pejabat fungsional ini memerlukan perpustakaan untuk studi pustaka sebagai dasar dapat berlakunya litbang. dengan baik. Telah disebutkan sebelumnya bahwa bahan bacaan yang dikuasai sudah menyelesaikan 50 % dari pekerjaan pen.&peng.

Apa yang dapat dilaksanakan untuk memicu minat kunjungan ke perpustakaan oleh pejabat fungsional dan non fungsional di PATIR. adalah membuat suasana suatu perpustakaan nyaman, mendapat pelayanan yang baik dsb.

Bagaimana petugas perpustakaan dapat mendeteksi apakah perpustakaan cukup banyak pengunjungnya, salah satu cara adalah dengan menyediakan buku tamu untuk diisi oleh pengunjung perpustakaan (pemustaka). Baik berasal dari PATIR maupun luar PATIR Banyak sedikitnya pengunjung perpustakaan dapat merupakan indikasi bahwa perpustakaan itu diminati karena dapat digali datanya terutama untuk pen.&peng.

#### JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN OLEH KARYAWAN PATIR TAHUN 2008 DAN 2009

Memang hanya tahun 2008 & 2009 yang diajukan dalam tulisan ini karena pada kedua tahun ini karyawan PATIR lebih disiplin mengisi buku tamu yang disediakan . Ternyata pada tahun 2008 dan 2009 pengunjung ke perpustakaan oleh pegawai PATIR berturut-turut adalah 230 dan 397. Tampak ada peningkatan di tahun 2009.

Bila jumlah pengunjung ini dihubungkan dengan data yang disajikan pada Tabel 1 dan 2, data pengunjung dapat dianggap masih rendah.

Bila pada tahun 2008 dan 2009 ada rata-rata 121 pengunjung maka bila satu pejabat fungsional berkunjung ke perpustakaan hanya 1 kali per bulan maka seharusnya pengunjung mestinya berjumlah  $121 \times 1 / \text{bulan} \times 12 \text{ bulan} = 1452$  orang. Data perkiraan per tahun yang 1452 orang tentu sangat jauh di atas kenyataan jumlah pengunjung 2008 dan 2009 yang adalah 230 dan 397.

Bila dianggap hanya peneliti yang "wajib" membaca maka mestinya kunjungan perpustakaan tahun 2008 :  $62 \times 12 \text{ kali/bulan} = 744$  dan 2009 :  $63 \times 12 = 756$  orang.

Inipun dari pengunjung hanya "peneliti" sudah jauh di atas total pengunjung 2008 dan 2009. Tetapi tentu bukan hanya peneliti yang "wajib" baca, pejabat fungsional lain harus punya rasa wajib baca juga. Wajib bukan untuk kepentingan perpustakaan tapi terutama untuk kepentingan pribadi setiap petugas fungsional.

Mengapa kunjungan ke perpustakaan yang tercatat pada tahun 2008 dan 2009 sepi pengunjung? Keadaan mungkin dapat dijawab sebagai berikut :

1. Tidak disiplin mengisi buku tamu yang khusus untuk karyawan PATIR
2. Menggunakan internet yang tersedia di perpustakaan tidak dianggap kunjungan ke perpustakaan.
3. Memiliki perpustakaan di tiap bidang masing-masing walaupun harus diingat perpustakaan di bidang tidak lengkap
4. Punya akses pribadi ke internet.
5. Perasaan segan / malas membaca terutama dalam bahasa asing, ini yang patut dihilangkan.
6. Sibuk dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

#### SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk memicu kunjungan karyawan PATIR terutama pejabat fungsional.

1. Pegawai perpustakaan harap selalu "menegur" karyawan PATIR untuk mengisi buku tamu.
2. Menyediakan katalog berupa buku dari bacaan non elektronik yang ada di perpustakaan.
3. Senior pejabat fungsional harus mendorong para peneliti muda mau menulis laporan / makalah didasarkan pada bacaan dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat dilakukan

dengan seminar "kecil" di tiap bidang. Hal ini dapat mendorong para peneliti muda untuk membaca di perpustakaan.

### **Daftar Pustaka**

1. Buku Tamu Perpustakaan PATIR
2. Elsy L. Sisworo dan Haryanto : Statistik untuk ilmu biologi "Logika, penelitian dan percobaan" tahun 2010.
3. Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada Prof. Riset Ir. Elsy L. Sisworo, Ms. Yang telah mengedit makalah ini.